

**Nomor : 301/PM.00.05/K/11/2024**  
**Tanggal : 20 November 2024**

## **Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Bengkulu Utara Petakan 22\* Indikator Potensi TPS Rawan**

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bengkulu Utara--- Bawaslu\* petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 7\* indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 14\* indikator yang banyak terjadi, dan 1\* indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 28/27/...\* indikator, diambil dari sedikitnya 220 kelurahan/desa di 19 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

### **7 (Tujuh)\* Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi**

- 1) 131 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 85 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 3) 15 TPS yang Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 4) 54 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS
- 5) 2 TPS yang berada di dekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilu
- 6) 17 TPS yang terdapat potensi Daftar Pemilih Khusus (DPK); dan
- 7) 0 TPS di wilayah rawan bencana (banjir, tanah longsor,dan/atau gempa).\*

### **14 (Empat Belas)\* Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi**

- 1) 21 Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS;
- 2) 1 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 3) 32 TPS sulit dijangkau;
- 4) 1 TPS Terdapat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye dan masa tenang di sekitar lokasi TPS;
- 5) 1 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 6) 0 TPS Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilu;
- 7) 1 TPS dekat wilayah kerja (pertambangan dan/atau pabrik);
- 8) 6 TPS Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pada saat Pemilu/pemilihan;
- 9) 0 TPS memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian di TPS (maksimal H-1) pada saat Pemilu/Pemilihan;
- 10) 1 TPS yang memiliki riwayat kerusakan logistik/kelengkapan pemungutan suara pada saat Pemilu/Pemilihan;
- 11) 0 TPS memiliki riwayat kasus tertukarnya surat suara pada saat Pemilu/Pemilihan;
- 12) 0 TPS yang ASN, TNI/Polri, kepala desa dan/atau perangkat desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan peserta Pemilu;
- 13) 1 TPS di Lokasi Khusus; dan
- 14) 0 TPS yang terdapat anggota KPPS yang berkampanye untuk peserta Pemilu;\*
- 15) 0 TPS yang terdapat Praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, antar golongan di sekitar lokasi TPS

## Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

## Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

*\*Disesuaikan dengan kondisi faktual dan hasil pencermatan data potensi TPS rawan*

## Lampiran

### Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan\*

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	131	Napal Putih, Lais, Kota Arga Makmur, Arma Jaya
2. Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	85	Air Napal, Kota Arga Makmur, Enggano, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya
3. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	17	Enggano, Napal Putih
4. Terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	15	Padang Jaya, Ulok Kupai
5. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Air Napal
6. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilu	0	-
7. Terdapat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye dan masa tenang di sekitar lokasi TPS	1	Air Napal
8. Terdapat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, antar golongan di sekitar lokasi TPS	0	-
9. Petugas KPPS berkampanye untuk peserta Pemilu	0	-
10. ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan	0	-

yang menguntungkan atau merugikan peserta Pemilu		
11. Memiliki riwayat kerusakan logistik/kelengkapan pemungutan suara pada saat Pemilu/Pemilihan	1	Kota Arga Makmur
12. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pada saat Pemilu/pemilihan	6	Air Napal
13. Memiliki riwayat kasus tertukarnya surat suara pada saat Pemilu/Pemilihan	0	-
14. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian di TPS (maksimal H-1) pada saat Pemilu/Pemilihan	0	-
15. TPS sulit dijangkau	32	Giri Mulya, Batik Nau, Pinang Raya, Ulok Kupai
16. TPS di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	0	-
17. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	1	Air Napal
18. TPS dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	1	Napal Putih
19. TPS berada di dekat posko/rumah tim kampanye peserta pemilu	2	Padang Jaya
20. TPS di Lokasi Khusus	1	Kota Arga Makmur
21. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	54	Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya
22. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	21	Marga Sakti Sebelat, Napal Putih